

ABSTRAK

HAMDINA DINAR NURHAKIM. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI At-Taqwa Kecamatan Arcamanik Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MI At-Taqwa bahwa tidak banyak guru menerapkan model *cooperative learning* dengan berbagai tipe dan terkesan hanya menggunakan tipe *jigsaw*. Akibatnya keaktifan, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pola pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI At-Taqwa Bandung sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*, serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada setiap siklus.

Model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* merupakan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik, serta dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dikumpulkan melalui observasi, tes dalam bentuk soal pilihan ganda, dan dokumentasi. Peserta didik yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI AT-Taqwa yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil rata-rata tes peserta didik pada setiap siklus. Nilai ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 30% dari jumlah banyaknya peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM yaitu 75 sebanyak 10 orang peserta didik atau 30% dan 23 orang peserta didik lainnya atau 70% belum memenuhi KKM. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 85% dari jumlah banyaknya peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM yaitu 75 sebanyak 28 orang peserta didik atau 85% dan 5 orang peserta didik lainnya atau 15% belum memenuhi KKM. Penelitian siklus I dan siklus II mengalami peningkatan diantaranya nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus I sebesar 63.33 dengan predikat cukup, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85.45 dengan predikat sangat baik.